

Received : 7 April 2022  
Revised : 18 June 2022  
Accepted : 29 June 2022  
Online : 30 June 2022  
Published : 30 June 2022

## PELATIHAN TEKNIK VOKAL PADA CHORAL WORKSHOP PGRI KABUPATEN BONE

Sri Wahyuni Muhtar

Seni Drama Tari Dan Musik, Universitas Negeri Makassar

Email: [sriwahyuni@unm.ac.id](mailto:sriwahyuni@unm.ac.id)

### Abstract

Bali International Choir Festival 2022 became one of the activities of PGRI Bone Regency this year, to participate in the activity has been held Choral Workshop from January 12 to 15, 2022. Choral workshop presented three coaches by discussing materials on music techniques, vocal techniques, choir, performance techniques and directors. Lack of understanding of vocal techniques and low singing skills using various vocal techniques so that vocal training was presented at the PGRI Bone Regency Choral Workshop. The number of participants was about 30 teachers, one of the trainers in the choral workshop was a devotee. Service as a vocal coach uses imitation and drill methods to improve the understanding and singing skills of PGRI Bone Regency choir groups using various vocal techniques such as diaphragmatic breathing techniques, intonation, *phrasing* and articulation, dynamics to song interpretation techniques. The results of community service show an understanding and improvement of singing skills using various vocal techniques to prepare Bugis song material as an Indonesian local identity that will be popular at the international level.

**Keywords:** Training; Vocals; Choir.

### Abstrak

*Bali International Choir Festival 2022 menjadi salah satu kegiatan PGRI Kabupaten Bone tahun ini, untuk mengikuti kegiatan tersebut telah dilaksanakan choral workshop mulai tanggal 12 sampai 15 Januari 2022. Choral workshop menghadirkan tiga pelatih dengan membahas materi tentang teknik musik, teknik vokal, kepaduan suara, teknik performance dan direksi. Kurangnya pemahaman tentang teknik vokal dan rendahnya keterampilan bernyanyi menggunakan berbagai teknik vokal sehingga pelatihan vokal dihadirkan pada Choral Workshop PGRI Kabupaten Bone. Jumlah peserta sekitar 30 guru, salah satu pelatih dalam choral workshop tersebut adalah pengabdian. Pengabdian sebagai pelatih vokal menggunakan metode imitasi dan drill untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan bernyanyi kelompok paduan suara PGRI Kabupaten Bone menggunakan berbagai teknik vokal seperti teknik pernafasan diafragma, intonasi, *phrasing* dan artikulasi, dinamika hingga teknik interpretasi lagu. Hasil pengabdian masyarakat menunjukkan adanya pemahaman dan peningkatan keterampilan bernyanyi menggunakan berbagai teknik vokal mempersiapkan materi lagu Bugis sebagai identitas kelokalan Indonesia yang akan membaggakan di tingkat internasional.*

**Kata Kunci:** Pelatihan; Vokal; Paduan Suara.

## 1. PENDAHULUAN

Persatuan Guru Republik Indonesia (PGRI) merupakan sebuah organisasi yang memiliki kegiatan skala daerah, nasional, hingga internasional. Kegiatan tersebut berupa workshop pengembangan kompetensi guru, webinar literasi, pameran pendidikan, implementasi literasi digital, PGRI peduli dan lain sebagainya. Anggota PGRI terdiri dari guru yang berasal dari berbagai daerah di Indonesia, salah satunya PGRI asal Sulawesi Selatan yaitu PGRI Kabupaten Bone.

Sebagai tempat berkumpulnya guru, PGRI Kabupaten Bone menghimpun guru-guru dari berbagai bidang ilmu. Salah satu kegiatan PGRI Kabupaten Bone pada tahun 2022 adalah mengikuti Bali Internasional Choir Festival, bidang ilmu anggota PGRI Kabupaten Bone yang tidak semua berasal dari bidang seni maka dibutuhkan program pendukung untuk

mengikuti kegiatan internasional tersebut.

Pada awal Januari 2022 PGRI Kabupaten Bone mengundang seluruh anggota untuk mengikuti workshop pendukung dalam rangka Bali International Choir Festival tahun 2022. Workshop tersebut mengundang narasumber atau pelatih yang kompeten di bidang paduan suara, dengan adanya workshop tersebut diharapkan PGRI Kabupaten Bone dapat menampilkan sajian paduan suara yang maksimal di tingkat internasional.

Workshop yang telah dilaksanakan pada tanggal 12 hingga 15 Januari 2022 di Gedung Guru Indonesia Kabupaten Bone menghadirkan tiga pelatih paduan suara dari Universitas Negeri Makassar dan Universitas Negeri Semarang. Salah satu narasumber yaitu pengabdian yang bertugas melatih vokal anggota paduan suara PGRI Kabupaten Bone.



Gambar 1. Poster Workshop

Fakta terdokumentasi melalui website lokal Kabupaten Bone mempublikasikan kegiatan yang secara resmi juga dihadiri oleh Sekretaris Daerah Kabupaten Bone Bapak Drs. H. Andi Islamuddin, M.H.

serta Dandim Bone, Kabid Kesenian Dinas Kebudayaan Bone, Dewan Kesenian Bone dan perwakilan ketua PGRI Bone.



**Gambar 2.** Liputan Kegiatan Media Online Spionase-news.com

Pelatihan vokal dalam paduan suara tentu berbeda dengan pelatihan vokal pada vokal solo, berdasarkan analisis permasalahan yang terjadi yaitu;

1. Kurangnya pemahaman terhadap teknik vokal
2. Rendahnya keterampilan bernyanyi menggunakan berbagai teknik vokal.

Berdasarkan hal tersebut, pengabdian memberikan solusi permasalahan berupa pelatihan berbagai teknik vokal untuk mendukung paduan suara PGRI Kabupaten Bone. Repertoar yang diberikan terdiri dari empat jenis suara yaitu Sopran, Alto, Tenor dan Bass. Setiap teknik vokal akan dilatih secara individu terlebih dahulu kemudian dinyanyikan secara bersama-sama.

Hasil pengabdian sebelumnya terkait pelatihan vokal juga dibahas oleh (Muhtar, 2021) mendemonstrasikan

*vocalizing* dan berbagai teknik vokal kepada mitra telah meningkatkan kualitas bernyanyi peserta. Materi tersebut juga diterapkan pada pelatihan vokal ini agar dapat membantu anggota paduan suara PGRI Kabupaten Bone menguasai berbagai teknik vokal dalam bernyanyi.

## 2. TINJAUAN LITERATUR

Penelitian terdahulu telah memberi tindakan penilaian paduan suara terhadap tiga kategori yaitu teknik vokal, keseimbangan dan kemampuan bernyanyi (Andrayani et al., 2020). Menjadi hal penting untuk melatih teknik vokal dalam paduan suara yang menjadi salah satu indikator penilaian dalam performa paduan suara.

Choral dari Bahasa Inggris yang berarti paduan suara, paduan suara merupakan satu kelompok bernyanyi

yang terdiri dari beberapa kategori seperti paduan suara anak, sejenis wanita, sejenis pria, maupun campuran, dengan jenis suara masing-masing (sopran, alto, mezzo-sopran, tenor, bass dan bariton) yang telah dilatih menjadi satu paduan yang utuh menyanyikan lagu secara bersama-sama. (Fressly et al., 2021)

Penyanyi paduan suara dapat membuat pertunjukan yang bagus jika ada timbal balik antara penyanyi choral dengan konduktor (Jansson, 2019). Selain teknik vokal, pada workshop choral ini juga dilatih materi paduan suara, teori musik dan ilmu conducting dalam paduan suara. Namun, pembahasan materi artikel ini fokus kepada pelatihan teknik vokal.

Pelatihan vokal yang dilakukan pada choral workshop PGRI kabupaten Bone dilakukan ilmu solefegio untuk meningkatkan keterampilan guru dalam bernyanyi paduan suara, seperti yang dilakukan oleh (Hutagalung, 2021) menggunakan solfegio dalam melatih vokal efektif dapat meningkatkan kemampuan vokal.

### 3. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang melibatkan praktisi dan dosen paduan suara, dilakukan secara luring melatih anggota paduan suara PGRI Kabupaten Bone menggunakan beberapa media bantu seperti PPT, video dan musik iringan audio latihan berbagai teknik vokal dalam konsep bernyanyi paduan suara.

Penerapan metode imitasi dan drill pada paduan suara Manado siswa

*Independent School* menggunakan enam aspek pengukuran yang terdiri dari intonasi, sikap tubuh, artikulasi, pernapasan, *phasing* dan ekspresi. Telah memperlihatkan dua hal yaitu penerapan metode imitasi dan drill dapat meningkatkan teknik vokal yang baik, serta metode tersebut tepat untuk diterapkan dalam pembelajaran paduan suara (Paputungan & Lopian, 2020).

Metode *drill* dan imitasi juga telah diterapkan pada pelatihan vokal ini, pelatih memberikan materi berbagai teknik vokal secara teoritis dan praktik kemudian ditirukan oleh anggota paduan suara PGRI Kabupaten Bone, selanjutnya dilakukan latihan berulang-ulang untuk menguasai berbagai teknik vokal secara maksimal. Pelatihan yang dilakukan secara berulang-ulang akan mampu memperbaiki kemampuan atau skill suatu materi ajar tertentu yang menjadi konsentrasi pembelajarannya (Sudiasa, 2017).

Tahap pelaksanaan pelatihan bernyanyi lagu Masker Lucu adalah melakukan *vocalizing*, mendemonstrasikan partitur, bernyanyi bersama mitra selanjutnya mitra menyanyikan lagu (Muhtar et al., 2021). Pada pelaksanaan workshop pelatihan vokal di Gedung Guru Indonesia Kabupaten Bone juga melalui tahapan-tahapan mulai dari *vocalizing* hingga guru menyanyikan lagu secara bersama-sama.

Workshop yang dilaksanakan dalam beberapa hari menghadirkan pelatih yang berbeda setiap hari untuk memaksimalkan setiap materi yang diterapkan, pada hari pelatihan khusus teknik vokal dilaksanakan setelah

pembukaan acara secara resmi oleh Bupati Kabupaten Bone. Peserta anggota paduan suara dengan antusias mengikuti kegiatan dari awal hingga akhir kegiatan, metode drill dan imitasi yang diterapkan dapat membantu para guru untuk menguasai berbagai teknik vokal dalam bernyanyi paduan suara.

Hari pertama choral workshop diawali pelatihan teknik musik kemudian dilanjutkan teknik vokal yang dilakukan oleh pengabdian, pada hari kedua pelatihan kepaduansuaraan

dilanjutkan dengan materi teknik *performance* dan direksi. Pada tanggal 14 dan 15 Januari 2022 latihan persiapan konser oleh anggota paduan suara PGRI Kabupaten Bone yang didampingi oleh pengabdian dan tim. (Moerdisuroso et al., 2018) menguraikan durasi proses pelatihan seni yang dilakukan selama dua kali pertemuan dapat mencapai hasil yang maksimal. Sehingga pada kegiatan choral workshop ini juga diterapkan dua hari pembekalan materi dilanjutkan dua hari latihan paduan suara.



**PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA (PGRI)**  
**(TEACHER ASSOCIATION OF THE REPUBLIC OF INDONESIA)**  
**KABUPATEN BONE**  
Alamat : GGI Kabupaten Bone Jl. Ahmad Yani Watampone,  
Email : [paribone@gmail.com](mailto:paribone@gmail.com)

JADWAL KEGIATAN  
CHORAL WORKSHOP 2022  
PGRI KABUPATEN BONE  
Rabu – Sabtu, 12 – 15 Januari 2022

HARI/TANGGAL	JAM	MATERI	KETERANGAN
RABU, 12 JANUARI 2022	08.00 – 09.00	REGISTRASI	Panitia
	09.00 – 10.00	PEMBUKAAN	Panitia
	10.00 – 12.00	PANDANGAN UMUM	Dr (Cand) ICHSAN HATIB, S.Pd., M.Sn
	12.00 – 15.00	TEKNIK MUSIK	SRI WAHYUNI, S.Pd., M.Sn
KAMIS, 13 JANUARI 2022	08.00 – 10.00	KEPADUANSUARAAN	Dr. ANDI AGUSSALIM AJ, S.Pd., M.Hum
	10.00 – 12.00	TEKNIK PERFORMANCE & DIREKSI	YANDI PRATAMA, S.Pd., M.Y
	13.00 – 16.00	AUDISI GOES TO HALL INTERNASIONAL	Timus Panitia
JUMAT, 14 JANUARI 2022	08.00 – 12.00	LATIHAN PERSIAPAN KONSER	Panitia
	13.00 – 16.00	LATIHAN PERSIAPAN KONSER	Panitia
SABTU, 15 JANUARI 2022	08.00 – 11.00	LATIHAN PERSIAPAN KONSER	Panitia
	13.00 – 15.00	EVALUASI TEORI	Panitia
	15.00 – 17.00	GALADI	Panitia
	19.00 – 22.00	EVALUASI PRAKTEK, KONSER, & PENUTUPAN	Panitia

Watampone, 3 Januari 2022

**PENGURUS PGRI KABUPATEN BONE**

Ketua: Drs. H. AMBO DALLE, MM  
NPA-PGRI 20112460009

Sekretaris: Drs. NURSALAM, M.Pd  
NPA-PGRI 20112460008

**Gambar 3.** Rundown Acara

Kegiatan choral workshop dihadiri oleh peserta yang berjumlah sekitar 30 orang. Dari susunan acara kegiatan pada gambar tiga terlihat ada tiga pelatih dengan materi masing-masing. Khusus untuk pengabdian ini adalah pelatihan materi teknik vokal oleh Sri Wahyuni Muhtar, S.Pd, M.Sn. dosen dari Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar.

Pembagian tugas pelatih yaitu untuk materi teknik musik dibawakan oleh Ichsan Hatib, S.Pd, M.Sn., sedangkan materi kepaduansuaraan dibawakan oleh Dr. Andi Agussalim AJ, S.Pd, M.Hum. dilanjutkan materi teknik performance dan direksi dipaparkan oleh Yandi Pratama, S.Pd.

Evaluasi kegiatan dilakukan oleh tim panitia dalam memilih perwakilan

anggota paduan suara PGRI Kabupaten Bone untuk ajang Bali International Choir Festival tahun 2022. Instrumen penilaiannya adalah evaluasi teori musik dalam membaca partitur yang telah disediakan oleh panitia penyelenggara serta evaluasi praktek dalam bernyanyi menggunakan berbagai teknik vokal seperti teknik pernafasan diafragma, intonasi, *phrasing* dan artikulasi, dinamika hingga teknik interpretasi lagu. Kegiatan evaluasi peserta menyanyikan sebuah lagu tersebut didampingi oleh ketiga pelatih agar peserta yang berkualitas terpilih sebagai anggota paduan suara mewakili Kabupaten Bone

di ajang internasional.

#### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Seorang pelatih paduan suara harus memiliki tiga sikap, yaitu kewibawaan, ketegasan serta otoritas atau wewenang (Kurniawan et al., 2019). Sikap wibawa pengabdi dalam memberikan pengetahuan dan keterampilan anggota paduan suara PGRI Kabupaten Bone diawali dengan perkenalan diri dan mendeskripsikan secara singkat materi- materi pelatihan yang diberikan sebelum memasukan materi inti yaitu teknik vokal.



**Gambar 4.** Pengenalan Diri Pengabdi dan Pendeskripsian Materi Pelatihan

##### A. Melakukan pemanasan fisik dan *vocalizing*

Pemanasan fisik dan *vocalizing* harus dilakukan sebelum latihan bernyanyi paduan suara, hal tersebut dilakukan agar dapat mendukung produksi suara menjadi lebih maksimal. Pemanasan fisik dilakukan mulai dari gerakan leher, pundak, badan hingga punggung. Dilanjutkan dengan senam wajah yaitu membuka rongga mulut, melakukan gerakan pipi hingga melakukan gerakan bebas untuk menyiapkan fisik dan secara psikologi pengabdi memberikan motivasi-

motivasi agar guru siap untuk bernyanyi.

Pemanasan selanjutnya adalah pemanasan pita suara yang disebut dengan *vocalizing*, pada tahap ini pengabdi menampilkan partitur not balok diiringi musik pengiring latihan *vocalizing* yang dinyanyikan secara solmisasi oleh pengabdi terlebih dahulu kemudian diikuti dan diulangi oleh para peserta pelatihan vokal choral workshop. *Vocalizing* berperan sangat penting bagi latihan vokal karena sebelum melakukan aktivitas bernyanyi disarankan agar melakukan pemanasan suara terlebih dahulu menggunakan beberapa melodi

dengan berbagai perpindahan nada dasar agar peserta siap untuk berlatih paduan

suara. Berikut partitur *vocalizing* yang digunakan saat melatih:



**Gambar 5.** Partitur *Vocalizing*

Setiap anggota paduan suara perlu menerapkan *vocalizing* sebagai dasar yang utama dalam bernyanyi karena *vocalizing* menjadi proses penting dalam paduan suara (Lucas, 2021). Berangkat dari hal tersebut maka pelatihan ini juga menerapkan tahap *vocalizing* sebelum memberikan materi berbagai teknik vokal dalam bernyanyi paduan suara.

### **B. Memberikan penjelasan tentang teknik vokal**

Pada pelatihan ini, pengabdian juga memberikan penjelasan berbagai teknik vokal yang dapat diterapkan saat bernyanyi paduan suara yaitu teknik pernafasan, teknik intonasi, teknik *phrasing* dan artikulasi, teknik dinamika serta teknik interpretasi lagu.



**Gambar 6.** Memberikan Pemahaman Tentang Teknik Vokal dalam Bernyanyi Paduan Suara

Berbagai teknik vokal yang dapat diterapkan anggota paduan suara PGRI Kabupaten Bone dibutuhkan kerjasama dan konsistensi agar mencapai hasil yang maksimal, pada tahap ini pengabdian menjelaskan deskripsi umum dalam menerapkan berbagai teknik vokal yang diawali oleh pengenalan teknik pernafasan diafragma, menunjukkan bagian diafragma, mendemonstrasikan pernafasan menggunakan diafragma, hingga menyanyikan lagu menggunakan teknik diafragma.

Penjelasan teknik selanjutnya menggunakan beberapa repertoar agar para guru memahami penerapan teknik intonasi saat bernyanyi paduan suara, setiap repertoar dilengkapi notasi balok dan lirik atau syair lagu. Pengabdian mendemonstrasikan lagu sesuai partitur dengan berbagai jenis suara yaitu sopran, alto, tenor dan bass.

Pada teknik *phrasing* dan artikulasi pengabdian memberikan contoh pengucapan kata dan pemenggalan kata yang benar saat menyanyikan suatu lagu, sedangkan pada teknik dinamika dijelaskan pengertian, tanda-tanda dinamika dan perubahan dinamika seperti *crescendo* dan *decrescendo* yang dapat digunakan untuk membantu para guru menyampaikan pesan lagu yang dinyanyikan. Gambaran umum terkait teknik interpretasi juga dijelaskan menyerupai ekspresi yang diwujudkan melalui suara, *body language* maupun

pendukung pertunjukan lainnya.

### C. Melatih teknik pernafasan

Teknik pernafasan memiliki peran yang sangat penting dalam bernyanyi, ada beberapa hal yang dapat dilakukan dalam melatih pernafasan misalnya latihan dengan berbaring dan meletakkan buku di atas bagian perut. Kemudian mengambil nafas berusaha mendorong buku bergerak ke atas, hal ini dilakukan berulang-ulang dengan tingkatan berat buku yang terus berubah. Teknik pernafasan pada umumnya terdiri dari tiga jenis yaitu pernafasan dada, pernafasan bahu dan pernafasan diafragma. Dari ketiga jenis pernafasan tersebut, jenis diafragma yang paling tepat digunakan dalam bernyanyi paduan suara karena kekuatan pengelolaan nafas lebih tahan lama dibandingkan menggunakan pernafasan dada atau pernafasan bahu.

Pelatihan teknik pernafasan diafragma dilakukan dengan media partitur dan iringan musik. Setelah pengabdian mendemonstrasikan partitur yang diberikan selanjutnya anggota paduan suara PGRI Kabupaten Bone melakukan latihan secara berulang-ulang. Partitur yang diberikan bertempo lento terdiri dari beberapa not dengan nilai not yang bervariasi untuk melatih ketahanan nafas menggunakan diafragma.



Gambar 7. Partitur Latihan Teknik Pernafasan



Gambar 8. Melatih Teknik Pernafasan

#### D. Melatih teknik intonasi

Intonasi mengandung arti ketepatan suatu nada (*pitch*). Pada bagian ini, bernyanyi tidak hanya pitch saat membaca not akan tetapi menyanyikan teks lagu dengan nada yang pitch. Untuk melatih teknik ini,

pengabdian memberikan contoh menggunakan notasi dan lirik lagu daerah Toraja berjudul Marendeng Marampa' ciptaan NN. Pelatihan tahap ini pengabdian dan para guru menyanyikan lagu menggunakan teknik intonasi yang tepat sesuai partitur yang diberikan.



Gambar 9. Partitur Bagian Lagu Marendeng Marampa'

### E. Melatih teknik *phrasering* dan artikulasi

*Phrasering* adalah aturan pemenggalan kalimat yang baik dan benar sehingga mudah dimengerti dan sesuai dengan kaidah-kaidah yang berlaku. Sedangkan artikulasi adalah cara mengucapkan kata-kata dalam bernyanyi agar pesan lagu dapat dimengerti dan dipahami penonton. Sebagai contoh lagu Ibu Kita Kartini ciptaan WR Supratman, lirik lagu tersebut dibaca setiap kalimat secara jelas sebelum dinyanyikan menggunakan nada melodis lagu. Lagu tersebut dipilih untuk memudahkan para guru berlatih teknik *phrasering* dan artikulasi karena sudah dikenal.

*Ibu Kita Kartini*

*Cipt. W.R. Supratman*

*Ibu kita Kartini  
Putri sejati  
Putri Indonesia  
Harum namanya*

*Ibu kita Kartini  
Pendekar bangsa  
Pendekar kaumnya  
Untuk merdeka*

*Wahai ibu kita Kartini  
Putri yang mulia  
Sungguh besar cita-citanya  
Bagi Indonesia*

Pada contoh lirik lagu di atas, penyebutan setiap kata saat dinyanyikan sebaiknya tidak dipisah seperti kata Kartini tidak ada pemenggalan kata atau penarikan nafas di tengah kata tersebut,

kata Kartini dinyanyikan utuh tanpa terpotong. teknik ini disebut *phrasering*. Sedangkan untuk teknik artikulasi, penyebutan setiap kata harus jelas termasuk penggunaan huruf mati seperti huruf “h” pada kata sungguh sebaiknya jelas menyebutkan kata tersebut dengan akurat terdengar huruf “h” diakhir kata. Untuk membantu teknik *phrasering* dan artikulasi disarankan merekam hasil latihan sebagai evaluasi dan monitoring kejelasan ucapan kata saat bernyanyi.

### F. Melatih teknik dinamika

Dinamika adalah salah satu unsur dalam musik yang penting. Istilah ini digunakan untuk menandakan volume nada. Apakah nada itu dimainkan secara keras, lembut, atau berangsur-angsur berubah. teknik ini berfungsi untuk membantu kelompok paduan suara dalam mengekspresikan lagu. Pada pelatihan vokal choral workshop PGRI Kabupaten Bone, teknik dinamika yang dilatih adalah tanda piano, *mezzo-forte*, forte serta perubahan dinamika seperti *crescendo* dan *decrescendo*.

Tanda dinamika piano dengan simbol (p) pada partitur lagu paduan suara berarti volume suara yang dikeluarkan berbunyi lembut, tanda dinamika *mezzo-forte* (mf) pada partitur berarti dinyanyikan agak keras sedangkan tanda *forte* (f) pada umumnya terdapat di bagian klimaks lagu yang dinyanyikan dengan volume suara keras untuk menekankan bagian pesan lagu yang ingin disampaikan.

Perubahan tanda dinamika *crescendo* dinyanyikan dengan volume berangsur-angsur menjadi keras, pada partitur lagu paduan suara jika ada tanda

“<” di atas beberapa nada maka anggota paduan suara PGRI Kabupaten Bone menyanyikan volume nada tersebut secara bertahap menjadi keras yang disebut *crescendo*. Sebaliknya jika tanda “>” pada partitur lagu disebut *decrescendo*, perubahan dinamika ini mengubah volume suara yang dihasilkan bertahap menjadi lembut.

### **G. Melatih teknik interpretasi**

Teknik interpretasi dilatih dengan cara memahami maksud lagu terlebih dahulu agar ekspresi yang disajikan sesuai dengan pesan lagu yang dinyanyikan. Ekspresi adalah ungkapan perasaan yang diwujudkan oleh kelompok paduan suara sesuai tema atau pesan lagu yang ingin disampaikan kepada penonton.

Secara praktis salah satu klasifikasi pelatihan teknik vokal adalah interpretasi dalam menyanyikan lagu sesuai dengan yang diinginkan oleh aranger dan berekspresi sesuai lagu yang dinyanyikan (Subiantoro, 2020). Teknik interpretasi pada pelatihan ini didukung oleh ekspresi suara, ekspresi wajah dan *body language*. Para guru berlatih teknik interpretasi dengan menyanyikan lagu dan berekspresi sesuai makna lagu, untuk mendukung hal tersebut juga dilatih koreografi dan *stage blocking*. Diharapkan nantinya tata rias, kostum dan properti yang digunakan juga menyesuaikan genre lagu yang disajikan.

### **H. Anggota paduan suara bernyanyi menggunakan berbagai teknik vokal**

Dampak pengesahan PP nomor 56 tahun 2021 terhadap eksistensi pencipta lagu yaitu para pencipta lebih produktif menghasilkan lagu serta pembuatan lagu menjadi lebih berkualitas dan bermutu (Muhtar & Faisal, 2021). Berkaitan dengan hal tersebut salah satu pelatih dan pencipta lagu yang produktif menciptakan lagu etnis Bugis yang merupakan salah satu suku mayoritas di Kabupaten Bone menjadi materi lagu yang akan dibawakan anggota paduan suara PGRI Kabupaten Bone.

Materi lagu yang dinyanyikan pada *Bali International Choir Festival* nantinya harus memiliki izin dari pencipta lagu sehingga pemilihan lagu yang akan dilatihkan pada materi selanjutnya dalam choral workshop ini adalah pelatihan paduan suara profesional yaitu lagu Bugis ciptaan Andi Agussalim A.J. dosen dari Universitas Negeri Makassar yang ikut serta dalam melatih anggota paduan suara PGRI Kabupaten Bone.

Tahap akhir pelatihan vokal pada choral workshop ini adalah para guru menyanyikan lagu menggunakan berbagai teknik vokal seperti teknik pernafasan diafragma, intonasi, *phrasing* dan artikulasi, dinamika hingga interpretasi lagu. Pendampingan yang dilakukan menuntun kelompok paduan suara PGRI Kabupaten Bone menerapkan berbagai teknik vokal dengan benar sehingga para guru siap mengikuti *Bali International Choir Festival* tahun 2022.



**Gambar 10.** Peserta Mencoba Berlatih Teknik Vokal



**Gambar 11.** Anggota Paduan Suara Bernyanyi Menggunakan Berbagai Teknik Vokal

Hasil evaluasi panitia yang didampingi oleh para pelatih menunjukkan bahwa keterampilan teoritis peserta dalam membaca partitur angka sudah memadai dan peserta mampu menyanyikan lagu dengan berbagai teknik vokal namun untuk menjadi perwakilan anggota paduan suara PGRI Kabupaten Bone di ajang *Bali International Choir Festival* tahun 2022 terdapat sekitar 25 peserta yang terpilih yang kemudian akan dilatih kembali oleh pengabdian.

## 5. PENUTUP

Choral workshop pada awal kegiatan PGRI Kabupaten Bone adalah rangkaian pertama tahap pelatihan peserta dalam memilih anggota paduan suara yang selanjutnya akan dilatih untuk mengikuti *Bali International Choir Festival* tahun 2022. Khusus untuk materi pelatihan teknik vokal yang telah

diberikan tentunya masih memerlukan durasi latihan mandiri yang lebih banyak. Persiapan penyajian kelompok paduan suara untuk kegiatan internasional membutuhkan waktu yang tidak singkat. Anggota paduan suara PGRI Kabupaten Bone yang terdiri dari berbagai bidang ilmu tentu tidak semua memiliki pengalaman di bidang seni musik khususnya vokal. Menjadi suatu tantangan bagi para guru untuk meluangkan waktu latihan bersama secara berkelanjutan dan konsisten menyiapkan pertunjukan paduan suara bertaraf internasional.

Dari hasil pelatihan teknik vokal yang diberikan, para guru mampu menyanyikan lagu dengan berbagai teknik vokal seperti teknik pernafasan diafragma, teknik intonasi, *phrasing* dan artikulasi, teknik dinamika hingga interpretasi lagu. Terjadi peningkatan keterampilan bernyanyi peserta

menggunakan berbagai teknik vokal setelah pelatihan dilaksanakan. Selanjutnya peserta mendapatkan berbagai penguatan-penguatan bidang keahlian paduan suara melalui *Choral Workshop Goes To Bali International Choir Festival 2022*, pemilihan utusan PGRI Kabupaten Bone dilakukan dengan audisi internal untuk menyaring kualitas terbaik untuk ikut berpaduan suara secara profesional.

Komitmen untuk menyajikan pertunjukan paduan suara yang unik membawa identitas kelokalan menjadi ciri khas yang dilakukan bersama tim paduan suara PGRI Kabupaten Bone, timbre suara yang dipersembahkan tidak seperti paduan suara pada umumnya karena dialeg, diksi, timbre etnis Bugis akan menjadi materi menarik pada *Bali International Choir Festival 2022*. Pelatihan vokal dalam workshop tersebut menjadi salah satu kontribusi pengabdian dalam meningkatkan keterampilan bernyanyi para guru dan membantu kesuksesan PGRI Kabupaten Bone agar berprestasi di tingkat internasional nantinya.

## 6. DAFTAR PUSTAKA

- Andrayani, D. P., Zainal Warhat, & Anton Kustilo. (2020). Pembelajaran Teknik Vokal Paduan Suara This Is Me, Come Alive, The Greatest Show dan A Million Dream. *Jurnal Seni Pertunjukan*, 6(1), 142–154. <https://journal.isi-padangpanjang.ac.id/index.php/Lagalaga>
- Fressly, C., Institut, N., Kristen, A., & Ambon, N. (2021). Melatih Paduan Suara Secara Kreatif. *Prosiding Pelita Bangsa*, 1(2), 161–165. <http://www.sttpb.ac.id/e-journal/index.php/prosiding>
- Hutagalung, R. J. M. (2021). Komparasi Efektivitas Pelatihan Metode Drill Dengan Pelatihan Metode Solfeggio Untuk Meningkatkan Kemampuan Vokal Paduan Suara Naposo Bulung HKBP Pardomuan Silangkitang. *Areopagus Jurnal Pendidikan Dan Teologi Kristen*, 19(2), 154–169. <https://doi.org/https://doi.org/10.46965/ja.v19i2.698>
- Jansson, D. (2019). Choral Singers' Perceptions of Musical Leadership. In *The Oxford Handbook of Singing* (pp. 864–886). Oxford University Press. <https://doi.org/10.1093/oxfordhb/9780199660773.013.29>
- Kurniawan, C., Raharjo, E., & Peran, K. K. (2019). Peran Pelatih dalam Membangun Pelatihan Paduan Suara yang Menyenangkan di Paduan Suara Voice Of Conservation (VOC) Universitas Negeri Semarang. *Jurnal Seni Musik*, 8(1), 13–21. <https://doi.org/https://doi.org/10.15294/jsm.v8i1.29207>
- Lucas, C. D. (2021). Metode Kreatif *Vocalizing* Untuk Meningkatkan Kualitas Bernyanyi Paduan Suara. *Jurnal Teologi Dan Musik Gereja*, 1(2), 229–235. <https://ejournal.iaknpky.ac.id/index.php/pabelum>
- Moerdisuroso, I., Oetopo, A., & Yufiarti,

- Y. (2018). Pemberdayaan Lansia Melalui Kreasi Seni. *Sarwahita*, 15(02), 89–96. <https://doi.org/https://doi.org/10.21009/sarwahita.152.03>
- Muhtar, S. W. (2021). Pelatihan Bernyanyi Dalam Upaya Meningkatkan Pemahaman Teknik Vokal Peserta Karaoke Dangdut Competition di Bugis Waterpark Makassar. *Jurnal Abdi Seni*, 12(1), 1–9. <https://doi.org/https://doi.org/10.3153/abdiseni.v12i1.3641>
- Muhtar, S. W., & Faisal, F. (2021). Eksistensi Pencipta Lagu Setelah Peraturan Pemerintah Nomor 56 Tahun 2021 Disahkan. *Jurnal Pengkajian Dan Penciptaan Musik*, 4(2), 89–95. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/Virtuoso/article/view/14772>
- Muhtar, S. W., Jamilah, J., & Nurawidah, N. (2021). PKM Pelatihan Vokal Untuk Meningkatkan Keterampilan Bernyanyi Guru Sekolah Dasar. *Seminar Nasional Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Negeri Makassar*, 458–462. <https://ojs.unm.ac.id/semnaslpm/article/view/25746>
- Paputungan, T., & Lopian, A. (2020). Penerapan Metode Imitasi dan Drill pada Paduan Suara Manado Independent School. *Jurnal Musik Dan Pendidikan Musik*, 1(1), 11–21. <https://doi.org/https://doi.org/10.51667/cjmpm.v1i1.129>
- Subiantoro, I. H. (2020). Pelatihan Paduan Suara SDN Ciganitri 2 Kecamatan Bojongsoang Kabupaten Bandung di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Panggung*, 31(4), 35–52.
- Sudiasa, I. B. K. (2017). Internasionalisasi Pelatihan Tari dan Musik Tradisi Melalui Metode Eksploratif Kinestetik Di LFI. *Louis Charles Damais Jakarta Selatan. Pengabdian Pada Masyarakat. Sarwahita*, 14(01). <https://doi.org/10.21009/sarwahita.141.08>